

## STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL PASCA PANDEMI BAGI PELAKU UMKM DI WILAYAH CIPUTAT TIMUR, TANGERANG SELATAN

Diana<sup>1,\*</sup>, Nuraeni<sup>2</sup>, Dina Febriani<sup>3</sup>, Dini Hadiati Putri Kinasih<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Jakarta 15419, Jakarta, Indonesia.

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Jakarta 15419, Jakarta, Indonesia.

[\\*diana.hasan@umj.ac.id](mailto:*diana.hasan@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Fenomena pandemic Covid-19 memaksa kita untuk dapat merubah pola hidup dan bekerja yang berbeda dari sebelumnya. Data survei LIPI menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% UMKM mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap bisnisnya dan 75% diantaranya mengalami penurunan penjualan yang signifikan. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar pelaku UMKM Wilayah Ciputat Timur mampu menggunakan strategi pengelolaan SDM Unggul dengan tujuan mempertahankan eksistensi bisnis mereka dan meningkatkan produktivitas usahanya. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara pemaparan materi, ceramah, dan diskusi atau tanya jawab dengan khalayak sasaran yang dipilih adalah pelaku UMKM di wilayah Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

**Kata kunci:** UMKM; Strategi Pengelolaan: SDM Unggul ; Pasca Pandemi

### ABSTRACT

*The phenomenon of the Covid-19 pandemic forces us to be able to change the system of life and work habit that is different from before. LIPI survey data shows that during the pandemic, 94.69% of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) claimed that they have experienced of the negative impact of Covid-19 on their business and 75% of them experienced a significant decline in sales. The purpose of this program is in order to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in East Ciputat region are able to use human management strategies with the aim of maintaining their business existence and increasing business productivity. The implementation method is carried out by presenting material, speech, and discussions or questions and answers with the selected target audience, that is Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in the East Ciputat area, South Tangerang.*

**Keywords:** MSME, management strategy, superior Human Resources, post-pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Kebiasaan atau pola hidup dan pola dalam bekerja banyak mengalami perubahan pasca pandemi, dikarenakan setelah adanya pandemi yang menyerang dunia, kita semua dihadapkan pada era baru yaitu memasuki kehidupan yang harus dilaksanakan dengan cara dan pola yang baru, serta harus siap dalam melaksanakan kehidupan *new normal* dengan berbagai aturan yang ada. SDM pada suatu institusi atau organisasi ataupun pada berbagai macam sektor bisnis yang ada dipaksa untuk mampu menguasai berbagai macam kemajuan teknologi serta dirupsi digital yang terjadi sangat cepat, juga dipaksa untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, serta harus mematuhi segala bentuk aturan protokol kesehatan yang begitu ketat dalam kondisi saat ini. Tidak hanya itu, SDM juga harus responsif serta tanggap terhadap tatanan kehidupan *new normal*. Pada hakikatnya, SDM yang ada pada suatu institusi atau organisasi merupakan suatu bentuk sumber daya yang memiliki peranan sangat vital terhadap keberlangsungan organisasi tersebut. Yang dimaksud dengan vitalnya hal tersebut adalah SDM merupakan bagian dari hal yang menentukan berjalannya organisasi, sekaligus sebagai pihak yang mengambil keputusan. Sehingga hal ini sangat penting karena menjadi salah satu kunci. Keterbatasan kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh SDM dalam menyusun kebijakan dan strategi menjadi permasalahan utama bagi para pelaku UMKM sehingga menyebabkan usaha yang mereka miliki cukup sulit untuk memiliki peningkatan perkembangan (Inayati, 2018). SDM UMKM sering kali tidak memiliki bekal ilmu pengetahuan serta interpretasi yang baik khususnya mengenai *knowledge of management* pada saat mengelola serta menjalankan usaha yang sudah dirintis (Bismala, 2016).

Pada bulan Mei 2020, telah dilakukan survey oleh LIPI Indonesia yang dilakukan secara online kepada sejumlah >600 pelaku UMKM. Dalam survey ini telah melibatkan pelaku usaha mikro sejumlah kurang lebih 55%, pelaku usaha ultra mikro sebanyak 33%, pelaku usaha kecil sebanyak 8,1%, serta 3,9% pelaku usaha menengah. Hasil survey tersebut menemukan bahwa terdapat sejumlah  $\pm 95\%$  UMKM yang merasa mengalami penurunan pada tingkat pendapatannya pada usaha yang mereka jalankan setelah adanya pandemi

Covid-19. Penurunan penjualan dalam jumlah besar juga dialami oleh  $\pm 75\%$  UMKM (Survey LIPI, 2020).

Dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang paling dirasakan oleh Indonesia adalah salah satunya pada sektor ekonomi. Dan salah satu yang mengalami keterpurukan akibat pandemi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sebelum adanya pandemi yang menyerang dunia, termasuk Indonesia, UMKM merupakan salah satu sektor yang menjadi penopang paling kuat dan diandalkan perekonomian Indonesia. Namun, akibat adanya hal tersebut, UMKM di Indonesia menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak. Tidak sedikit pula UMKM di Indonesia yang saat ini pada posisi hanya bertahan, mereka tidak mampu lagi untuk menggaji pegawainya, sehingga mereka harus menata kembali bisnisnya dari nol, memulai merintis kembali bisnisnya. Penguatan kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini untuk menciptakan manusia unggul memiliki korelasi yang sangat erat kaitannya dengan peningkatan tingkat produktivitas. Namun, seiring dengan begitu besarnya tantangan yang ada pada saat ini (*new normal*) yang seharusnya di seimbangkan dengan baiknya kualitas SDM yang dimiliki, pada kenyataannya masih terdapat begitu banyak sektor yang tergolong dalam kategori belum memiliki kemampuan dalam melakukan adaptasi dengan tantangan era saat ini, sehingga hal ini mengakibatkan banyak sektor usaha yang tidak memiliki daya saing dikarenakan oleh sumber daya manusia yang masih belum cukup bersikap adaptif serta kompeten dalam beberapa hal. Kinerja yang baik yang dimiliki oleh para UMKM harus diberikan dukungan dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki *good quality* dalam hal kompetensi pengetahuan, keterampilan serta dalam hal ini juga termasuk karakter kepribadian (Suindari & Juniariani, 2018). Perhatian yang intensif atas permasalahan ini dan support dari pemerintah amat begitu penting bagi para pelaku UMKM, apalagi UMKM merupakan sektor yang mendukung perekonomian Indonesia. (Chaerani, 2020).

Dan dampak Pandemi Covid 19 tentunya juga terasa pada Komunitas UMKM di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur pun juga terasa. Penyebab adanya hal ini adalah karena sumber daya manusianya yang belum dapat beradaptasi

dengan perubahan dengan cepat. Tantangan new Normal, mengharuskan para pelaku UMKM tersebut dapat menemukan solusi dari permasalahan dalam upaya tetap mempertahankan bisnisnya secara berkesinambungan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu : 1) Tahap pengamatan, persiapan, dan wawancara di mana pada tahap ini, dilakukan pengamatan bagaimana kondisi yang dialami oleh para pelaku UMKM di wilayah Ciputat Timur. Setelah dilakukan pengamatan atau observasi, dilakukan persiapan berkaitan dengan apa saja yang dibutuhkan, sekaligus dibarengi dengan wawancara secara langsung dengan beberapa pelaku UMKM, serta dengan perangkat pemerintahan setempat. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum pelaku UMKM setempat mengenai permasalahan inti yang terjadi, 2) Tahap pelaksanaan kegiatan di mana pada tahap ini, tim abdimas melakukan pemaparan materi sederhana yang membantu menjawab permasalahan yang ada pada para pelaku UMKM. Materi yang disampaikan bersifat tentatif, mengikuti permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Ciputat Timur khususnya kaitannya dengan strategi pengelolaan SDM Unggul pasca pandemi. Selain pemberian materi, dalam tahap ini juga akan dilakukan diskusi interaktif kepada para pelaku UMKM, 3) Evaluasi/Monitoring di mana pada tahap ini dilakukan proses evaluasi atau monitoring, dengan cara tim abdimas akan datang atau memonitor kepada perwakilan UMKM untuk mengetahui bagaimana dan sejauhmana progress yang terjadi setelah dilakukan pemberian materi dan mentoring.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra sasaran dalam hal ini adalah komunitas UMKM di wilayah Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring (offline) bertempat di Kantor Kecamatan Wilayah Ciputat Timur pada hari Senin, 26 September 2022. Di mana, letak kantor Kecamatan Ciputat Timur sendiri terletak di Jalan W.R..Supratman No.66, Pondok Ranji,

Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Lokasi UMKM yang strategis di tengah kota memiliki potensi yang besar apabila memiliki strategi yang tepat, sekalipun dalam menghadapi situasi pasca pandemi. Untuk merumuskan dan menemukan strategi yang tepat, maka salah satunya dengan adanya sosialisasi maupun FGD, supaya dapat saling bertukar pikiran untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Dalam hal ini, seyogyanya kehadiran Perguruan Tinggi di tengah masyarakat juga dapat memberikan kontribusi terhadap kebutuhan para pelaku UMKM dengan memberikan teori maupun pengalaman yang sudah dilalui para dosen.

Menjawab situasi pasca pandemi yang terjadi pada kalangan UMKM wilayah Ciputat Timur, dari hasil survey, maka salah satunya diperlukan mentoring terkait beberapa hal, salah satunya kaitannya dengan strategi pengelolaan SDM Unggul.

Jumlah peserta UMKM yang mengikuti kegiatan ini adalah 28 peserta UMKM wilayah Ciputat Timur, yang terdiri dari lintas sektor, seperti FnB, fashion, craft, dan sebagainya. Rangkaian acara pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : 1) pembukaan yang dilakukan oleh MC, 2) Sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMJ, 3) Sambutan dari Camat atau yang mewakili, 4) Penyerahan plakat dari UMJ untuk Camat, 5) Pemaparan materi dan diskusi dalam rangka menjawab permasalahan UMKM, 6) Penutup dan foto bersama.



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 26 September 2022 bertempat di Kantor Kecamatan Wilayah Ciputat Timur, bahwa pemahaman UMKM mengenai strategi pengelolaan SDM Unggul masih perlu ditingkatkan, apalagi dalam menghadapi situasi pasca pandemi. Di mana hal tersebut memaksa para pelaku bisnis untuk dapat beradaptasi, mengubah pola lama menjadi pola kerja baru. Gagasan baru maupun kreatifitas sangat diperlukan. SDM pada pelaku UMKM juga harus meningkatkan pengetahuannya di era saat ini, yaitu era digital untuk keberlangsungan usaha mereka. Dari kesimpulan tersebut disarankan kepada para pelaku UMKM wilayah Ciputat Timur untuk : (1) Mengikuti sosialisasi dan pelatihan secara periodik khususnya terkait pentingnya pengelolaan SDM unggul (2) Pola kerja baru di era endemi (pasca pandemi) (3) Menggali kreatifitas diri dan membuka diri untuk hal-hal baru yang dapat bermanfaat untuk bertahannya usaha.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM UMJ), kepala Kecamatan wilayah Ciputat Timur beserta tim yang membantu, para peserta UMKM Wilayah Ciputat Timur yang telah mengikuti rangkaian kegiatan ini, dan juga kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuan atas terselenggaranya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diah Y, dkk. (2021). Strategi Mengelola SDM Unggul dalam Tatanan New Normal bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1). Retrieved from <http://jscs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs>.
- Eka, D, dkk. (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Industri UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/537157-none-61dce982.pdf>.
- Erdawati, dan Desda. (2021). Pandemi Covid-19 Dampaknya terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pasaman Barat.

*Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jimat/article/view/1173>.

- Makmur, T. dan Suprayoga. (2020). Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 melalui Perencanaan Pembangunan SDM Unggul Berbasis Industri 4.0. *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia*, 1(1). Retrieved from <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/7>.
- Nurhayanto, dkk. (2021). Pembentukan SDM Kompetitif, Mandiri, Berkualitas, dan Unggul, serta Inovatif di Era Digitalisasi dan Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 3(1). Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/12161/8018>.
- Yudianto, A dan Meddy. (2021). Strategi Inovasi dan Rencana Implementasi untuk Mendorong SDM Unggul di Masa Pandemi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(1). Retrieved from <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/148/185>.
- Qifari, M. (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kabupaten Lombok Tengah (Studi Kasus di Home Industri Tempe Desa Jelantik). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3). Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/3135/2251>.